

FOTO: IM FRANS

## PEMBUNUHAN BRIGADIR YOSUA

## Ini Daftar Panjang Polisi yang Ditahan Terseret Skenario Irjen Ferdy Sambo

JAKARTA (IM) – Belasan polisi dari berbagai tingkat kepangkatan ikut tersandung dan akhirnya di penjara. Mereka diduga melakukan pelanggaran etik dan pidana menghalang-halangi proses hukum (*obstruction of justice*) dalam pembunuhan berencana Nofriansyah Yosua Hutabarat atau Brigadir J.

Mulai dari jenderal hingga perwira menengah Polri. Dan terbaru ada 4 perwira menengah dari Polda Metro Jaya yang kini ikut ditahan menyusul mantan Kadiv Propam Irjen Ferdy Sambo yang kini telah ditetapkan sebagai tersangka pembunuhan Brigadir Yosua.

“Betul (ditahan), hasil pemeriksaan dan gelar kemarin malam,” kata Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo saat dikonfirmasi.

Oleh sebab itu, kata Dedi, Inspektorat Khusus (Irsus) Polri menambah daftar polisi yang diduga melanggar etik lantaran menghambat proses penyidikan kasus pembunuhan Brigadir Yosua. Saat ini total ada 16 personel yang dikurung ke tempat khusus.

Jumlah itu bertambah empat orang setelah dilakukan gelar perkara kemarin malam. Keempat polisi yang berpangkat perwira menengah (pamen) itu merupakan personel Polda Metro Jaya. “4 Pamen Polda Metro Jaya, rincian 3 AKBP dan 1 Kompol,” singkat Dedi

Ditahan di Mako Brimob:

1. Karo Paminial Divisi Propam Polri Brigjen Hendra Kurniawan
  2. Karo Provos Divisi Propam Polri Brigjen Benny Ali
  3. Kaden A Biro Paminial Divisi Propam Polri Kombes Agus Nurpatra
  4. Kabagkum Biro Provos Divisi Propam Polri Kombes Susanto
  5. Wakil Direktur Reserse Kriminal Umum Polda Metro Jaya AKBP Jerry Raymond Stagian
- Ditahan di Provos Di-

visi Propam Polri:

1. Wakaden B Biro Paminial Divisi Propam Polri AKBP Arif Rahman Arifin
2. Kanit 1 Subdit 3 Dittipidum Bareskrim Polri AKBP Ari Cahya Nugraha
3. PS Kasubbagriksa Baggaketika Rowabprof Divisi Propam Polri Kompol Baiquni Wibowo
4. Kasat Reskrim Polres Jaksel AKBP Ridwan R Soplanit
5. PS Kasubbagaudit Baggaketika Rowabprof Divisi Propam Polri Kompol Chuk Putranto
6. Kanit 1 Satreskrim Polres Jaksel AKP Rifaizal Samual
7. Kasubdit Resmob Ditreskrim Polda Metro Jaya AKBP Handik Zusen
8. Kasubdit Kamneg Ditreskrim Polda Metro Jaya AKBP Raindra Ramadhan Syah
9. Kasubdit Renakta Polda Metro Jaya AKBP Pujiyarto
10. Kanit 2 Jatanras Polda Metro Kompol Abdul Rohim

Sebelumnya Polri menetapkan Irjen Ferdy Sambo sebagai tersangka kasus tewasnya Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat alias J. Selain Ferdy Sambo, Polri juga menetapkan tiga orang lainnya sebagai tersangka, yakni Bharada Richard Eliezer alias E, Brigadir Ricky Rizal, dan seseorang berinisial KM.

Kabareskrim Polri Komjen Agus Andrianto menjelaskan, Bharada E berperan sebagai penembak Brigadir J. Sedangkan Brigadir Ricky Rizal dan KM berperan membantu dan menyaksikan penembakan.

Sedangkan Ferdy Sambo menyuruh melakukan penembakan dan menyusun skenario seolah-olah terjadi tembakan di rumah dinas di Kompleks Polri, Duren Tiga, Jakarta Selatan pada Jumat 8 Juli 2022. Keempat tersangka dijerat pasal berlapis dengan ancaman maksimal hukuman mati. ● lus

## Polres Sukabumi Razia Miras di Sejumlah Toko Kelontong

SUKABUMI (IM) – Minuman keras (miras) oplosan jenis cium masih marak beredar di daerah Sukabumi. Padahal jajaran Polres Sukabumi sering menggelar razia minuman beralkohol di warung-warung.

Pada Sabtu (13/8) malam, sebanyak 54 botol minuman keras (miras) dari berbagai jenis disita aparat Kepolisian dari 4 Polsek yang berada di wilayah Rayon Utara 1 Polres Sukabumi.

Aparat gabungan dari Polsek Cicurug, Polsek Cidahu, Polsek Bojonggenteng juga Polsek Parakansalak melaksanakan Kegiatan Rutin Yang Ditingkatkan (KRYD) dan mengamankan 54 botol miras dari beberapa warung di wilayah Kecamatan Cicurug.

“Ada 54 botol miras yang berhasil kami sita malam ini, yang terdiri dari 32 botol miras berbagai merk dan 22 botol miras jenis oplosan,” ujar Kapolsek Cicurug, Kompol Parlan selaku Perwira pengendali dalam kegiatan KRYD tersebut kepada wartawan, Minggu

(14/8).

Lebih lanjut Parlan mengatakan, bahwa para pemilik warung penjual miras saat ini masih diperiksa dan diminta keterangan di Polsek Cicurug. Sedangkan barang bukti puluhan botol miras tersebut sudah diamankan petugas untuk kepentingan penyidikan.

“Tujuan dari kegiatan KRYD gabungan dari Polsek Rayon Utara 1 yaitu untuk memelihara situasi Kamtibmas di wilayah Utara Kabupaten Sukabumi, agar tidak kejahatan khususnya di malam hari bisa dicegah dan ditekan tingkat kriminalitasnya,” ujar Parlan menambahkan.

Selain melakukan razia miras, kegiatan patroli kamtibmas ini juga bertujuan untuk mencegah adanya kegiatan geng motor, tawuran antar pelajar, razia senjata tajam, obat terlarang serta kejahatan lainnya yang ada di wilayah Rayon Utara 1 Polres Sukabumi. ● lus

## Truk Fuso Tabrak Sejumlah Kendaraan di Jalur Tengkorak Cianjur, 5 Orang Tewas

CIANJUR (IM) – Kecelakaan maut merenggut 5 nyawa terjadi di jalur tengkorak Jalan Raya Sukabumi-Cianjur, Kampung Cipadang, Desa Bangbayang, Kecamatan Gekbrong, Kabupaten Cianjur, Minggu (14/8).

Kecelakaan itu melibatkan truk Fuso bermotor polisi F 9125 WA dengan 5 kendaraan, yakni 2 mobil dan 3 sepeda motor. Lima orang tewas dan sejumlah orang mengalami luka. Diduga truk Fuso mengalami rem blong. Kanit Gakum Polres Cianjur, Iptu Hadi Kurniawan mengungkapkan peristiwa tersebut berawal saat truk Fuso bermotor polisi F 9125 WA bermuatan tepung terigu melaju dari arah Sukabumi menuju Cianjur.

“Saat menempuh jalan menurun dan menikung ke kiri diduga sopir hilang kendali dan menabrak kendaraan truck double, mobil Toyota Kijang

dan tiga unit sepeda motor yang melaju dari arah berlawanan,” ujar Hadi kepada wartawan, Minggu (14/8).

Akibat kecelakaan tersebut, lanjut Hadi, lima orang tewas di lokasi kejadian dan empat orang mengalami luka berat serta satu orang luka ringan dan seluruh korban tewas maupun luka langsung dievakuasi ke RSUD Sayang Cianjur.

“Kelima korban tewas adalah sopir truk Fuso, pengendara motor dan warga yang tengah menunggu angkot, saat ini semua korban sudah dievakuasi ke RSUD Sayang Cianjur,” tambah Hadi.

Akibat kejadian tersebut arus lalu lintas di Jalan Raya Sukabumi dari kedua arah masih mengalami kemacetan, karena petugas dan warga masih melakukan evakuasi. ● lus



## POLWAN POLDA METRO JAYA BERI SANTUNAN ANAK YATIM

Irjen Pol Dra. Djuansih (Senior Polwan Republik Indonesia) berfoto bersama anak yatim penerima bantuan usai menyerahkan bantuan sembako serta paket alat sekolah kepada anak yatim di lapangan Presisi Ditlantasi Polda Metro Jaya, Minggu (14/8). Acara yang digelar dalam rangka HUT Ke-74 Polwan tersebut juga diisi dengan olahraga dan gowes Bersama.

## Brigjen Andi Rian Minta Pengacara Brigadir J Jangan Banyak Ngoceh ke Media

Brigjen Andi Rian Djajadi dengan tegas memperingatkan Kamarudin untuk tidak banyak ngoceh di media mengenai kasus pembunuhan Brigadir J.

JAKARTA (IM) – Direktur Tindak Pidana Umum Bareskrim Polri, Brigjen Andi Rian Djajadi meminta kuasa hukum Brigadir J alias Nofriansyah Yosua Hutabarat, Kamaruddin Simanjuntak jangan terlalu banyak berbicara di media. Apalagi membuat pernyataan-pernyataan yang masih belum terbukti kebenarannya.

Oleh karena itu, Andi Rian

menantang Kamaruddin untuk memberikan bukti pembunuhan Brigadir Yosua dan tidak hanya berkoar-koar.

Jenderal bintang satu ini dengan tegas memperingatkan Kamarudin untuk tidak banyak ngoceh di media mengenai kasus pembunuhan terhadap Brigadir Yosua tersebut.

“Beri tahu ke pengacara Kamaruddin, kalau dia punya

bukti, bawa ke penyidik; jangan ngoceh di media,” kata Andi saat dikonfirmasi wartawan beberapa waktu lalu.

Sebelumnya, kuasa Hukum keluarga Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat atau Brigadir J, Kamaruddin Simanjuntak mengatakan, semua orang yang ada di lokasi kejadian tewasnya Brigadir Yosua harus dijadikan tersangka.

Menurut Kamaruddin, semua bisa dibuktikan melalui pemeriksaan, apakah orang di tempat kejadian perkara (TKP) terlibat dalam peristiwa tersebut atau tidak.

“Karena tersangka itu kan karena keadaan mereka, jadi

tinggal nanti diperiksa apakah mereka terlibat atau tidak,” katanya beberapa waktu lalu.

Bahkan keterlibatan tersebut, kata Kamaruddin bisa dikategorikan menjadi dua yakni aktif melakukan atau membiarkan peristiwa terjadi. “Terlibat ini bisa dua, aktif melakukan atau membiarkan terjadi,” ucapnya.

Sementara itu, Polri telah menetapkan Irjen Ferdy Sambo sebagai tersangka kasus tewasnya Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat alias J. Selain Ferdy Sambo, Polri juga menetapkan tiga orang lainnya sebagai tersangka, yakni Bharada Richard Eliezer alias

E, Brigadir Ricky Rizal, dan seseorang berinisial KM.

Kabareskrim Polri Komjen Agus Andrianto menjelaskan, Bharada E berperan sebagai penembak Brigadir J. Sedangkan Brigadir Ricky Rizal dan KM berperan membantu dan menyaksikan penembakan.

Sedangkan Ferdy Sambo menyuruh melakukan penembakan dan menyusun skenario seolah-olah terjadi tembakan di rumah dinas di Kompleks Polri, Duren Tiga, Jakarta Selatan pada Jumat 8 Juli 2022. Keempat tersangka dijerat pasal berlapis dengan ancaman maksimal hukuman mati. ● lus

## Gagal Gondol Mesin ATM, Kawan Pencuri Malah Tinggalkan Mobilnya

LUBUKLINGGAU (IM) – Kawan pencuri berjumlah 4 orang nekat membobol mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) BRI di Kota Lubuklinggau, Provinsi Sumatera Selatan, Minggu (14/8).

Pelaku yang diduga berjumlah empat orang itu membobol ATM BRI yang ada di depan kantor Pengadilan Agama Lubuklinggau di Jalan Yos Sudarso.

Para pelaku beraksi dengan cara menarik mesin ATM yang berada di depan kantor Pengadilan Agama Lubuklinggau, Jalan Yos Sudarso, menggunakan mobil Taft warna hitam BG 1298 AR hingga jebol. Mesin ATM itu ditarik hingga ke tepi jalan.

Warga yang melihat aksi pembobolan ATM BRI tidak berani mendekat. Salah seorang warga bahkan sempat merekam aksi bandit

tersebut dan dishare ke media sosial. Warga keluar rumah mengetahui ada kejadian tersebut.

Namun warga tidak berani mendekat ditakutkan empat pelaku membawa senjata api marah. Mereka pun hanya merekam aksi pencurian itu sambil berteriak-teriak.

Dalam video terlihat jelas empat pelaku setelah berhasil menarik keluar mesin ATM menggunakan mobil. Mereka tampak berusaha mengangkat mesin ke mobil. Namun gagal karena sulit untuk mengangkat mesin ATM ke mobil.

Petugas Polres Lubuklinggau yang mendapatkan informasi langsung ke lokasi. Mobil milik pelaku masih berada di lokasi bersama mesin ATM yang dijebol.

Wakapolres Lubuklinggau Kompol MP Nasution, Kasat Reskrim AKP M Romi dan Kasat Intelkam Iptu

Deni Suherdy, tampak di lokasi.

“Pelakunya diperkirakan empat orang. Mereka sepertinya kelesangan, makanya tidak berhasil membawa mesin ATM dan meninggalkan mobil mereka di lokasi,” kata Wakapolres Lubuklinggau, Kompol MP Nasution.

Dia juga menjelaskan saat ini Tim Macan Polres Lubuklinggau bergerak mengejar para pelaku.

Terpisah Kasat Reskrim, AKP M Romi menjelaskan belum diketahui berapa kerugian yang dialami pihak BRI dalam peristiwa ini. Hanya saja diinformasikan uang di dalam mesin ATM belum sempat diambil.

Sekitar pukul 08.00 WIB, mesin ATM berhasil diangkat petugas untuk dibawa ke Polres Lubuklinggau. Sementara mobil pelaku sudah terlebih dahulu diamankan. ● lus

## Pengacara Upayakan Bharada E Lepas dari Kasus Pembunuhan Brigadir J

JAKARTA (IM) – Ronny Talapessy, pengacara Bharada Richard Eliezer Pudihang Lumiu atau Bharada E, mengatakan, akan berupaya agar kliennya bisa dibebaskan dari jeratan hukum dalam kasus dugaan pembunuhan berencana Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat atau Brigadir J. Ia meminta dukungan publik.

“Kita minta dukungan publik lah. Supaya kita bisa membebaskan Bharada E,” ujar Ronny saat wartawan, Minggu (14/8).

Ronny berharap, saat di pengadilan nanti, penerapan Pasal 51 ayat 1 KUHP bisa dimasukkan agar Bharada E tidak dipidana. Pasal 51 ayat 1 KUHP mengatur soal ketentuan tak ada pidana bagi seseorang yang melaksanakan perintah atasan untuk melakukan tindakan tertentu.

Berikut bunyi Pasal 51, “Barang siapa melakukan perbuatan untuk melaksanakan perintah jabatan yang diberikan oleh penguasa yang berwenang, tidak dipidana”

Menurut Ronny, Bharada E menembak Brigadir J dalam keadaan terpaksa karena diperintah atasannya yakni Irjen Ferdy Sambo. Sehingga, kata Ronny, Bharada E membunuh Brigadir J tidak dengan sengaja. “Itu namanya peniadaan hukuman,” ucapnya.

Ronny membeberkan langkah-langkah yang dilakukan pihaknya untuk membebaskan Bharada E dari jeratan hukum dalam kasus pembunuhan Brigadir J.

## Dapat Perlindungan

Lembaga Perlindungan Saksi Korban (LPSK) menyatakan bakal memantau 24 jam seluruh kegiatan Bharada E atau Richard Eliezer Pudihang Lumiu usai mendapatkan perlindungan darurat.

Bharada E saat ini ditahan di Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Polri karena merupakan tersangka kasus dugaan pembunuhan berencana terhadap Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat atau Brigadir J. Saat ini Bharada E berstatus sebagai saksi pelaku atau *justice collaborator* dalam kasus pembunuhan Brigadir J.

“Ya ini yang akan kita

bicarakan dengan Bareskrim. Tadi kan saya katakan bisa saja perlindungannya di Bareskrim untuk penahanannya, tapi LPSK melakukan penembakan dengan menempatkan tenaga pengawal 24 jam di Bareskrim,” kata Ketua LPSK Hasto Atmojo, saat dihubungi wartawan melalui sambungan telepon, Jumat (12/8).

Perlindungan yang diberikan Bharada E bersifat sementara sembari menunggu rapat paripurna untuk keputusan perlindungan secara formal. Selanjutnya, LPSK akan berkoordinasi dengan Bareskrim Polri terkait pola perlindungan yang akan diberikan kepada Bharada E.

“Itu perlu dikomunikasikan dengan Bareskrim. Jadi, setiap peristiwa yang dihadapi Bharada E bisa dipantau oleh LPSK,” ujar Hasto.

Hasto menyatakan saat ini LPSK baru memutuskan memberikan perlindungan darurat kepada Bharada E. Keputusan itu diambil oleh LPSK setelah bertemu dengan Bharada E di Bareskrim Mabes Polri pada Jumat (12/8/2022) sore lalu.

“Tujuh orang pimpinan LPSK memutuskan untuk memberikan perlindungan darurat kepada Bharada E,” ujar Hasto.

Sedangkan menurut Wakil Ketua LPSK, Edwin Partogi Pasaribu, keputusan resmi terkait pengajuan perlindungan terhadap Bharada E akan disampaikan hari ini, Senin (15/8).

“Perlindungan darurat diberikan kalau pimpinan memandang perlu tindakan segera untuk memberikan perlindungan pada termohon karena situasi aktual yang dihadapi,” kata Edwin, Minggu (14/8).

Bharada E merupakan satu dari empat tersangka kasus pembunuhan Brigadir J yang terjadi di rumah Irjen Ferdy Sambo, 8 Juli 2022. Bharada E disebut melakukan penembakan Brigadir J atas suruhan Irjen Ferdy Sambo hingga Brigadir J tewas. Sedangkan 3 tersangka lain dalam kasus itu adalah Irjen Ferdy Sambo, Bripta Ricky Rizal, dan sopir sekaligus asisten rumah tangga istri Sambo, Kuat Maruf. ● lus



## SATBRIMOB POLDA BANTEN TINGKATKAN PATROLI MALAM HARI

Tim Satuan Brimob Polda Banten dibawah pimpinan Bripta Mulyadi selaku Danton 2 Kompi 1 Batalyon A Pelopor bersama 10 personelnya meningkatkan kegiatan patroli malam mencegah terjadinya gangguan kamtibmas di wilayah Kota Serang pada Minggu (14/8) dini hari. Kegiatan ini guna memberikan rasa aman dan nyaman kepada masyarakat yang menjalankan aktivitasnya.